

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Persalinan merupakan suatu proses pengeluaran bayi dengan usia kehamilan yang cukup, letal memanjang atau sejajar sumbu badan ibu, presentasi kepala, keseimbangan diameter kepala bayi dan panggul ibu, serta dengan tenaga ibu sendiri. Persalinan merupakan hal yang ditunggu-tunggu oleh para ibu hamil, sebuah waktu yang menyenangkan, namun disisi lain merupakan hal yang paling mendebarkan. Partus lama adalah persalinan yang berlangsung lebih dari 24 jam pada primigravida dan lebih dari 18 jam pada multigravida. Lama persalinan bisa terjadi selama 24 jam pada primigravida dan 18 jam pada multigravida, akan tetapi bisa juga berlangsung lama, hal yang demikian disebut partus lama. Partus lama atau partus kasep merupakan fase terakhir dari suatu partus yang macet dan berlangsung terlalu lama. Kebanyakan ibu hamil primipara mengalami proses persalinan lebih lama dari pada multipara sehingga primipara mengalami nyeri persalinan lebih lama pula yang dapat menyebabkan primipara merasa lebih letih, rasa takut dan cemas semakin meningkat. Hal tersebut yang menyebabkan persalinan menjadi berlangsung lama, lamanya persalinan bisa menyebabkan kematian ibu dan bayi (Saifuddin,2010).

Menurut *World Health Organization* (WHO) berdasarkan penelitiannya diseluruh dunia, terdapat 287.000 perempuan meninggal selama dan setelah kehamilan dan persalinan, di Asia Selatan 188/100.000 kelahiran hidup, di Negara ASEAN rata-rata 220/100.000 kelahiran hidup, dan AKI di Indonesia lebih tinggi dibandingkan Negara-negara ASEAN lainnya.(Kemenkes RI,2011). Dan berdasarkan data MDG's tahun 2015, target untuk AKI sebesar 102 per 100.000 kelahiran hidup. Pada tahun 2015, AKI provinsi Jawa Timur mencapai 89,6 per

100.000 kelahiran hidup. Data pada tahun 2015 ini mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2014 yang mencapai 93,52 per 100.000 kelahiran hidup. Sedangkan di Kabupaten Malang AKI menacapai 60,00 per 100.000 kelahiran hidup. Penyebab kematian ibu pada tahun 2015 adalah eklamsia yaitu sebesar 31%, pendarahan sebesar 25%, penyakit jantung sebesar 12%, infeksi sebesar 6%, dan lain-lain yang juga termasuk partus lama sebesar 26% (Dinkes, 2015). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hamrani (2013), tentang hubungan stress dengan lama persalinan di Kota Malang menunjukkan bahwa kejadian persalinan lama adalah sebanyak 53,3%.

Partus lama salah satunya disebabkan oleh *Power* atau kekuatan ibu merupakan salah satu yang dapat mempengaruhi persalinan untuk berlangsung lama. Kala I yang lama disebabkan tidak adekuatnya kontraksi uterus (His) yang menyebabkan pembukaan berjalan lambat. Akibat persalinan yang lama dapat menyebabkan ibu mengalami kelelahan sehingga kehabisan tenaga. Dampaknya adalah bahwa kontraksi uterus semakin tidak adekuat dan selanjutnya kondisi ini dapat menyebabkan kegagalan kemajuan persalinan. Tidak adekuatnya kondisi uterus akan menyebabkan terjadinya pendarahan intrapartum dan postpartum yang merupakan penyebab kematian terbesar. Kondisi lain yang mempengaruhi lama persalinan adalah kondisi psikologis yang meliputi persepsi ibu pada rasa nyeri dan cemas saat persalinan (Prawiroharjo, 2014). Setiap pasien yang bersalin selalu menginginkan terbebas dari rasa nyeri akibat his. Hal yang perlu ditekankan pada pasien adalah bahwa tanpa ada rasa nyeri maka persalinan tidak akan mengalami kemajuan, karena salah satu tanda persalinan adalah adanya his yang akan menimbulkan rasa sakit (Sulistyawati, 2010).

Berbagai upaya dapat dilakukan untuk merangsang adanya his, seperti mandi dengan air hangat, berjalan-jalan didalam kamar, duduk dikursi sambil membaca buku atau novel kesukaan, posisi lutut-dada diatas tempat tidur, dan

sebagainya. Dan juga ada berbagai upaya untuk kemajuan proses persalinan, ada metode farmakologi dan metode non farmakologi, namun metode farmakologi sering kali menimbulkan efek samping yang kurang baik, menimbulkan efek samping yang tidak diharapkan. Setelah itu ada metode non farmakologi diantaranya pengaturan posisi pasien, kehadiran pendamping, latihan bernafas, massage punggung, serta usapan pada abdomen dan salah satunya adalah pemberian teknik akupresur. Akupresur merupakan salah satu teknik non farmakologi dalam mengatasi lama persalinan kala I. Teknik akupresur ini menggunakan teknik penekanan, pemijatan, dan pengurutan sepanjang meridian tubuh atau garis aliran energy. Tekanan atau pijatan sepanjang garis meridian dapat menghilangkan penyumbatan yang ada dan memperbaiki keseimbangan alami tubuh. Akupresur lebih menitik beratkan pada keseimbangan semua unsur kehidupan dengan memberikan perangsangan pada titik-titik tertentu dengan menggunakan jari tangan, telapak tangan, siku, lutut, dan kaki, dan juga memiliki keunggulan dan kelebihan daripada metode lain, akupresur sangat praktis tidak memerlukan banyak alat dan hanya menggunakan jari tangan dan telapak tangan. Akupresur juga merupakan teknik yang paling efektif untuk menangani jika ada proses persalinan lambat dan kontraksi lemah (Sulistyawati,2010).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hamrani (2013), tentang hubungan stress dengan lama persalinan di Kota Malang menunjukkan bahwa kejadian persalinan lama adalah sebanyak 53,3%. Dan dari hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh peneliti Hanin Safaringga di tahun 2011 dengan desain yang digunakan adalah analitik dan dengan pendekatan cross sectional mengatakan bahwa ada pengaruh teknik akupresur terhadap lama persalinan kala I (Fengge,2011).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 24 September 2018 di Puskesmas Pembantu Sumpoko Kec.Wagir didapatkan data yaitu terhitung dari bulan Oktober-Desember 2018 didapatkan data perkiraan persalinan pada bulan Oktober-Desember terdapat 20 persalinan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai apakah ada kemajuan persalinan dengan melakukan teknik akupresur, sehingga penulis mengambil judul “Pengaruh Teknik Akupresur Pada Titik LI4 Terhadap Lama Persalinan Kala I Fase Aktif Pada Ibu Primigravida di Puskesmas Pembantu Sumpoko Kec.Wagir.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “ Apakah ada pengaruh teknik akupresur pada titik LI4 terhadap lama persalinan kala I fase aktif pada ibu primigravida di Puskesmas Pembantu Sumpoko Kec.Wagir?”

## **1.3 Tujuan**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mengetahui pengaruh teknik akupresur pada titik He Ku (LI4) terhadap lama persalinan kala I fase aktif pada ibu primigravida.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- a. Mengidentifikasi lama persalinan kala I fase aktif pada kelompok perlakuan ibu inpartu primigravida di Puskesmas Pembantu Sumpoko
- b. Mengidentifikasi lama persalinan kala I fase aktif pada kelompok kontrol ibu inpartu primigravida di Puskesmas Pembantu Sumpoko

- c. Menganalisa pengaruh teknik akupresur He Ku (LI4) terhadap lama kala I fase aktif pada ibu inpartu primigravida di Puskesmas Pembantu Sumpersuko

#### **1.4 Manfaat**

##### **1.4.1 Bagi responden**

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tentang pengaruh teknik akupresur pada titik He Ku (LI4) terhadap lama persalinan kala I fase aktif.

##### **1.4.2 Bagi tempat penelitian**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai alternatif non farmakologii yang mudah dan praktis dilakukan tanpa efek samping yang membahayakan dalam memberikan intervensi dan asuhan kebidanan pada lama persalinan kala I fase aktif.

##### **1.4.3 Bagi Institusi pendidikan**

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan data dasar untuk penelitian selanjutnya mengenai pengaruh teknik akupresur terhadap lama persalinan pada ibu inpartu kala I fase aktif.

##### **1.4.4 Bagi peneliti**

Hasil penelitian ini dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan baru dalam kebidanan yang bisa diterapkan peneliti sebagai intervensi pada ibu inpartu untuk kedepannya.